

ABSTRAK

Mohlis, 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Pelajaran IPA Di SDN 07 Nanga Pak*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
Pembimbing (I) Drs. Deden Ramdani, M.Pd dan
Pembimbing (II) Dr. Edy Tandililing, M.Pd

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Metode Kerja Kelompok.

Mutu pendidikan IPA, berkaitan dengan banyak faktor antara lain kompetensi guru, efektivitas proses pembelajaran, ketersediaan fasilitas pendidikan serta tingkat motivasi belajar siswanya. Namun pada kenyataannya dalam dunia pendidikan memperlihatkan bahwa pembelajaran pada umumnya bersifat ekspositoris, verbalistik dan cenderung hanya menggunakan papan tulis, kurang upaya untuk melakukan demonstrasi, eksperimen dan bentuk peragaan lainnya dalam pembelajaran.

Hasil belajar “merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar”.

Istilah kerja kelompok dipakai untuk merangkum pengertian dimana anak didik dalam satu kelompok dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri untuk mencari satu tujuan pelajaran yang tentu dengan bergotong royong. Dalam kaitannya dengan usaha menciptakan suasana kondusif, media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar. Dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa : Perencanaan, pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok sudah efektif, ini ditunjukkan data siklus I siswa mendapat nilai ≥ 60 , sedangkan pada siklus II nilai siswa meningkat menjadi ≥ 70 .

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok sudah efektif dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Ini ditunjukkan perolehan nilai siswa untuk siklus I ≥ 65 sedangkan pada siklus II sebesar ≥ 75 . Hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Nanga Pak pada pembelajaran IPA materi pengaruh gaya terhadap gerak benda ketuntasan belajarnya pada siklus I sebesar 68,57% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,76% sehingga menjadi mencapai 83,33%.